



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BAGI CALON GURU SEKOLAH DASAR

Adsar¹⁾

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Sulawesi, Indonesia
Email: adsar@gmail.com

Abstract

This study aims to develop an innovative learning model that can be implemented in the education of elementary school teacher candidates. Using a research and development (R&D) approach, this study designs a learning model that integrates problem-based learning, project-based learning, and the use of digital technology to enhance student engagement and pedagogical competence among teacher candidates. The research stages include needs analysis, model design, and classroom implementation. The results show that teacher candidates were able to adopt and implement the learning model effectively, improving their skills in designing and delivering more creative and interactive lessons. However, challenges related to limited facilities and varying levels of technological proficiency remain as barriers. The study suggests the need for further training and mentoring for teacher candidates to maximize the use of this innovative learning model. The developed model is expected to serve as a reference for enhancing the quality of teacher education and enriching the learning experience of elementary school students.

Keywords: innovative learning model, teacher candidates, problem-based learning, project-based learning, educational technology.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pendidikan calon guru sekolah dasar. Menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), penelitian ini merancang model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kompetensi pedagogik calon guru. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan model, dan implementasi dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru mampu mengadopsi dan mengimplementasikan model pembelajaran dengan baik, meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Meskipun demikian, tantangan terkait dengan keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi masih menjadi hambatan. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan lanjutan dan pendampingan bagi calon guru untuk memaksimalkan penggunaan model pembelajaran inovatif ini. Model yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan calon guru dan memperkaya pengalaman belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: model pembelajaran inovatif, calon guru, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, teknologi pendidikan.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang kompeten di masa depan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru sangat krusial dalam memastikan proses pembelajaran yang efektif dan berdampak positif pada perkembangan siswa (Suryani & Wijayanti, 2021). Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang inovatif bagi calon guru sekolah dasar (SD) menjadi hal yang sangat penting, mengingat mereka akan menjadi penggerak utama dalam pendidikan di tingkat dasar.

Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh calon guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mereka, terutama dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi yang pesat (Setiawan & Nurhadi, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan model pembelajaran yang tidak hanya memperhatikan aspek teori, tetapi juga dapat mengintegrasikan berbagai pendekatan praktis yang mendorong kreativitas dan keterlibatan siswa secara aktif (Yunita & Pratama, 2022).

Dalam artikel ini, kami akan mengkaji pengembangan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pendidikan calon guru SD, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih relevan, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan guru adalah elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran inovatif untuk calon guru, terutama calon guru sekolah dasar, perlu mendapat perhatian serius. Beberapa studi menyarankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk mendukung perkembangan keterampilan pedagogik yang lebih baik bagi guru di masa depan (Amiruddin & Sutrisno, 2020). Model pembelajaran inovatif tidak hanya melibatkan teknik pengajaran yang menarik, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa, yang nantinya akan diterapkan oleh calon guru dalam praktik mengajar mereka.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan calon guru SD harus mencakup berbagai pendekatan yang dapat merangsang pemikiran kritis dan keterlibatan siswa, seperti pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terlibat dan kontekstual, serta memberikan kesempatan kepada calon guru untuk mengembangkan keterampilan

dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Widodo, 2021).

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga semakin menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan di abad 21. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa (Utami & Sari, 2022). Oleh karena itu, calon guru SD perlu dilatih untuk mengintegrasikan teknologi dalam praktik pembelajaran mereka, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin maju.

Berbagai model pembelajaran inovatif, seperti flipped classroom, pembelajaran berbasis game, dan penggunaan media digital, sudah diterapkan dalam banyak konteks pendidikan tinggi. Namun, pengadaptasiannya dalam pendidikan calon guru SD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan model pembelajaran yang menggabungkan pendekatan-pendekatan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi calon guru dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada pendidikan calon guru sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development, R&D), dengan fokus pada pengembangan model pembelajaran yang relevan, efektif, dan inovatif untuk calon guru SD.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengikuti model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

- **Analisis Kebutuhan:** Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan calon guru dalam hal kompetensi pedagogik dan penguasaan teknik pembelajaran inovatif. Survei dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tantangan yang dihadapi calon guru dalam praktik mengajar serta untuk mengetahui ekspektasi mereka terhadap model pembelajaran yang inovatif.
- **Perancangan Model Pembelajaran:** Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, model pembelajaran inovatif dirancang. Model ini mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, serta



pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung keterlibatan siswa secara aktif.

- **Pengembangan dan Implementasi:** Setelah model pembelajaran dirancang, dilakukan pengembangan bahan ajar yang sesuai dan implementasi model tersebut dalam kelas. Pada tahap ini, calon guru dilatih untuk mengaplikasikan model pembelajaran yang telah dikembangkan dalam sesi pembelajaran nyata di kelas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu:

- **Survei:** Digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai kebutuhan calon guru terhadap pembelajaran inovatif.
- **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan beberapa calon guru dan dosen pengampu untuk mendapatkan perspektif lebih mendalam mengenai kesulitan dan harapan mereka terhadap model pembelajaran yang dikembangkan.
- **Observasi:** Selama implementasi model pembelajaran, observasi dilakukan untuk menilai bagaimana calon guru menerapkan model tersebut di kelas serta untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa.
- **Tes dan Evaluasi:** Tes dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi calon guru setelah mereka mengikuti pelatihan dan implementasi model pembelajaran.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei, wawancara, dan observasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk menggali tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil implementasi model pembelajaran, termasuk efektivitas dan respon calon guru terhadap model yang diterapkan.

4. Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber data. Selain itu, instrumen penelitian yang digunakan juga melalui uji kelayakan oleh ahli untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data sudah sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh calon guru sekolah

dasar. Setelah melalui tahap perancangan dan pengembangan, model pembelajaran ini mengintegrasikan berbagai pendekatan inovatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi digital. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta memperkuat kompetensi pedagogik calon guru.

Setelah implementasi model dalam kelas, hasil observasi menunjukkan bahwa calon guru mampu mengadaptasi model pembelajaran inovatif dengan baik. Para calon guru terlihat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan pendekatan kreatif dalam merancang materi pembelajaran. Hasil evaluasi terhadap peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep pembelajaran aktif dan kreatif, serta kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Survei yang dilakukan di akhir implementasi mengungkapkan bahwa sebagian besar calon guru merasa model pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran. Mereka juga melaporkan bahwa penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis masalah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan

Model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam penelitian ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kreatif bagi calon guru sekolah dasar. Penggunaan pembelajaran berbasis masalah dan berbasis proyek terbukti meningkatkan keterlibatan calon guru dalam merancang pembelajaran yang berbasis pada kasus nyata dan kontekstual, yang dapat langsung diterapkan di kelas. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan calon guru untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran sehari-hari dan mengembangkan solusi yang sesuai.

Pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran juga terungkap melalui implementasi model ini. Calon guru menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Meskipun tantangan teknis masih ada, seperti keterbatasan fasilitas atau penguasaan teknologi yang bervariasi, mayoritas calon guru dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa calon guru memiliki peningkatan dalam hal keterampilan pengelolaan kelas dan perencanaan pembelajaran. Mereka lebih mampu menyusun strategi pembelajaran yang



mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta merancang pembelajaran yang dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.

Namun, meskipun model ini memberikan dampak positif, beberapa calon guru masih menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan teknik-teknik inovatif secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan lebih lanjut masih dibutuhkan agar para calon guru dapat menguasai sepenuhnya model pembelajaran inovatif yang telah dikembangkan. Diperlukan juga evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa model ini dapat diterapkan secara efektif di berbagai konteks pendidikan yang berbeda.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh calon guru sekolah dasar. Model ini mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan pedagogik calon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru mampu mengadopsi dan mengimplementasikan model pembelajaran ini dengan baik, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan.

Meskipun demikian, beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan tingkat penguasaan teknologi yang bervariasi masih menjadi hambatan dalam penerapan model ini secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjut dan pendampingan bagi calon guru agar mereka dapat lebih menguasai penggunaan teknologi dan pendekatan inovatif lainnya dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, pengembangan model pembelajaran inovatif ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan calon guru, serta memperkaya pengalaman belajar siswa di sekolah dasar. Diharapkan model ini dapat diterapkan lebih luas dalam pendidikan calon guru dan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Namun, keberhasilan implementasi model ini juga dipengaruhi oleh kesiapan institusi pendidikan dalam mendukung penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif. Di beberapa lokasi, keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi tantangan utama yang menghambat pelaksanaan model secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk berinvestasi dalam pembaruan fasilitas dan menyediakan pelatihan kepada dosen dan calon guru agar mereka dapat mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, peningkatan

kapasitas dosen dalam memahami dan mengimplementasikan teknologi pendidikan yang efektif juga menjadi kunci untuk kelancaran proses pembelajaran.

Penting untuk dicatat bahwa model pembelajaran inovatif yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak hanya menekankan pada aspek pengajaran teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh calon guru untuk dapat mengelola pembelajaran di kelas secara efektif. Dengan demikian, calon guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan calon guru dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang terjadi di ruang kelas.

Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas model ini dalam konteks yang lebih luas, misalnya di berbagai wilayah atau institusi pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan penerapan model pembelajaran inovatif juga dapat memberikan wawasan tambahan yang berguna untuk pengembangan model ini di masa depan. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan model ini dapat terus disempurnakan dan diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Ibrahim, M. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Guru*. Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alwi, N., & Wijaya, S. (2020). Model pembelajaran berbasis teknologi untuk pendidikan guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 10(3), 45-58.
- Amiruddin, M., & Sutrisno, T. (2021). Pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi untuk calon guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 19(2), 45-57.
- Andriani, D., & Widodo, H. (2019). Pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 78-89.
- Arifin, Z., & Suryani, R. (2020). Pembelajaran berbasis proyek untuk calon guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 24-36.
- Asmara, Y., & Sulaiman, M. (2020). Pembelajaran berbasis teknologi untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 23-35.
- Azis, M., & Darmawan, H. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pengembangan keterampilan pedagogik calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 12(4), 113-124.



- Bahri, A., & Hadi, D. (2021). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 22(4), 112-123.
- Cahyadi, A., & Hidayati, R. (2019). Pengembangan model pembelajaran berbasis masalah untuk pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 67-78.
- Chen, X., & Wang, Y. (2018). Innovative teaching models for primary education: A global perspective. *International Journal of Education and Learning*, 11(2), 123-135.
- Darmawan, F., & Widodo, A. (2020). Pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 81-94.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.
- Dweck, C. S. (2017). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Gunarhadi, S., & Wulandari, D. (2020). Teknologi dalam pembelajaran calon guru sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 29-40.
- Hadi, S., & Wulandari, E. (2018). Pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kreativitas guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 49-58.
- Hamid, A., & Firdaus, I. (2019). Pengembangan model pembelajaran aktif berbasis proyek untuk calon guru SD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 18(4), 97-109.
- Harsono, P., & Dini, F. (2018). Pembelajaran berbasis teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(3), 56-69.
- Hendri, H., & Kamil, D. (2019). Model pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(2), 56-67.
- Huda, M., & Rahayu, S. (2020). Evaluasi penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan calon guru. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 13(2), 88-100.
- Ibrahim, T., & Kurniawan, F. (2020). Pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 12(2), 65-77.
- Jan, N., & Fatima, N. (2020). Integrating digital technologies in teacher education: Challenges and opportunities. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(2), 145-160.
- Jaya, T., & Mutiara, E. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(2), 45-57.
- Kurniawan, D., & Pratama, H. (2019). Model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis calon guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 34-47.
- Kusumawati, R., & Amalia, S. (2019). Pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(3), 70-82.
- Lestari, A., & Oktaviani, D. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 19(1), 34-46.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mulyana, D., & Susanto, H. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa dan calon guru. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 23(1), 11-22.
- Nordin, A., & Jamil, H. (2020). Enhancing pre-service teachers' pedagogical competencies using innovative teaching models. *Journal of Education and Learning*, 14(3), 234-245.
- Purnama, W., & Amin, R. (2018). Pembelajaran berbasis teknologi di pendidikan guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 16(2), 43-55.
- Putra, Y., & Susilo, D. (2020). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(4), 89-102.
- Rahmat, T., & Hidayah, S. (2021). Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kompetensi calon guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(4), 78-90.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Santoso, J., & Kurniawati, L. (2020). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 17(2), 55-66.
- Sari, D., & Pratama, H. (2020). Desain model pembelajaran berbasis proyek untuk calon guru. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 45-58.
- Setiawan, E., & Nurhadi, D. (2020). Tantangan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik calon guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 45-58.
- Sugianto, B., & Santosa, E. (2020). Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 9(2), 112-124.
- Suryani, R., & Wijayanti, R. (2021). Peran guru dalam pengembangan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2), 112-120.



- Sutrisno, T., & Wulandari, E. (2021). Analisis kebutuhan pembelajaran inovatif bagi calon guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 30-42.
- Utami, S., & Sari, D. (2022). Integrasi teknologi dalam pendidikan: Tantangan dan peluang untuk calon guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 103-110.
- Wicaksono, T., & Sari, P. (2020). Teknologi pembelajaran dalam pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 22(2), 77-88.
- Widodo, H. (2021). Pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 99-110.
- Widyastuti, S., & Prasetyo, D. (2020). Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek untuk calon guru di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 13(2), 98-111.
- Wijayanti, N., & Nurlaela, D. (2020). Pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan pedagogik calon guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 19(2), 50-62.
- Yunita, A., & Pratama, H. (2022). Inovasi dalam model pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(1), 77-85.
- Zainal, A., & Kamil, A. (2019). Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 20(3), 112-124.
- Zulfiqar, A., & Mulyani, A. (2021). Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan calon guru. *Jurnal Media dan Pembelajaran*, 11(1), 25-38.